

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abad ke-21 ini digitalisasi telah merambah ke dalam berbagai aspek kehidupan; menjadikan saat ini dikenal sebagai era digital. Era digital ini ditandai oleh masyarakat yang semakin terampil dalam menggunakan teknologi yang serba terkoneksi, dan serba cepat, karena teknologi yang semakin canggih. Perkembangan ini menyebabkan berbagai informasi sangat mudah untuk diakses. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi mencakup berbagai bidang seperti ekonomi, politik, sosial budaya, pendidikan, dan bidang lainnya. Pengguna dapat dengan cepat memperoleh informasi karena tidak terbatas ruang dan waktu (Alawiyah, 2020).

Adanya dukungan kecanggihan dan perkembangan teknologi telah menjadikan teknologi sebagai kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Penggunaan teknologi ini sangat membantu masyarakat dalam melaksanakan berbagai kegiatan dengan lebih efektif dan lebih efisien. Salah satu contohnya adalah pekerjaan yang biasanya memakan waktu lama dapat diselesaikan lebih cepat, akurat, serta menghemat biaya dan tenaga. Pendapat William dan Sawyer (Tampang, 2012) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa teknologi informasi adalah istilah umum yang mencakup segala teknologi yang membantu manusia dalam menciptakan, memodifikasi, menyimpan, mengomunikasikan, dan mendistribusikan informasi.

Pada era saat ini, kemampuan bangsa Indonesia dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai bidang perlu dikuasai untuk mengejar ketertinggalan teknologi dari negara lain. Oleh karena itu, setiap individu maupun organisasi harus dapat beradaptasi dari segala perubahan yang ada akibat dari perkembangan zaman. Tuntutan akan kemampuan sumber daya manusia yang kompeten di era digital mendorong pentingnya literasi digital. Masyarakat dengan kemampuan literasi digital diharapkan mampu menghadapi era disrupsi informasi yang sedang berlangsung.

Agar mampu bersaing dengan bangsa lain, negara ini memerlukan tenaga kerja yang berkualitas. Tenaga kerja yang berkualitas tentu tidak terlepas dalam dunia pendidikan. Dalam konteks ini, dunia pendidikan tentu memiliki strategi untuk mempersiapkan sumber daya manusia. Terdapat beberapa komponen dalam sumber daya manusia, diantaranya pendidikan yaitu melalui peran seorang guru. Peran seorang guru dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui proses belajar dan mengajar yang berjalan optimal dan mampu meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan merupakan tujuan utama, dan membutuhkan pemahaman guru terhadap berbagai konsep, teori, maupun model terkait pembelajaran.

Salah satunya yaitu bahasa sebagai media komunikasi yang digunakan manusia untuk mentransfer informasi, perannya sangat vital dalam proses pembelajaran, yakni sebagai sarana penyampaian ilmu dan pengetahuan. Interaksi yang terjadi di dalam kelas antara guru dan siswa tidak terlepas dari kemampuan berbahasa yang digunakan ketika berkomunikasi. Keterampilan bahasa yang perlu siswa kuasai meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif karena di dalam tulisannya penulis menuangkan ide, pikiran, gagasan serta pengetahuan yang dimilikinya.

Kemampuan menulis merupakan salah satu dari beberapa keterampilan berbahasa yang dinilai masih sulit dikuasai siswa jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Hal tersebut menjadi salah satu faktor kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis (Qadaria et al., 2023). Salah satu kompetensi yang fundamental dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dipelajari siswa SMP kelas IX sesuai dengan kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka adalah menulis teks laporan hasil percobaan (LHP). Pembelajaran menulis teks LHP memiliki kaitan erat dengan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Kemampuan siswa dalam menulis teks LHP pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX ditemukan masih

Ulya Tala Hanifa, 2024

Penerapan Model Discovery Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Percobaan Siswa Kelas IX

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya stimulus. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran, penting untuk menerapkan model pembelajaran yang efisien agar proses pembelajaran yang dilakukan mendapatkan hasil yang optimal (Sitihindun, 2020).

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah, terdapat empat jenis model pembelajaran yang disarankan untuk digunakan oleh guru dalam implementasi kurikulum 2013. Di antaranya yaitu model pembelajaran *inquiry*, *discovery*, berbasis proyek, dan berbasis masalah. Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, yang menitikberatkan pada keterlibatan aktif siswa dalam menentukan dan membangun pengetahuan yang dipelajari (Ayadiya, 2014).

Discovery learning merupakan metode pengajaran di mana siswa terlibat dalam aktivitas mental seperti berdiskusi, seminar membaca mandiri, dan eksperimen sendiri untuk memungkinkan mereka belajar secara mandiri (Roestiyah, 2001). Dalam proses pembelajaran, siswa didorong untuk menemukan konsep-konsep secara mandiri, dengan peran guru sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk aktif berpartisipasi. Oleh karena itu, model pembelajaran *discovery learning* sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil percobaan. Dilihat dari pengertiannya teks laporan hasil percobaan adalah teks yang menggambarkan hasil dari eksperimen yang dilakukan oleh peneliti. Teks laporan hasil percobaan dikategorikan sebagai teks nonfiksi yang memuat pemaparan hasil percobaan atau penelitian dengan akuntabilitas ilmiah yang tinggi. Dalam hal ini berarti siswa diminta untuk mengamati, menyelidiki, dan mencari informasi untuk mendapatkan fakta atau kebenaran baru dari penelitian yang diamati atau diselidiki tersebut. Hal tersebut sejalan dengan model *discovery learning* itu sendiri. Dalam pendekatan pembelajaran *discovery learning*, siswa didorong untuk mengeksplorasi secara mandiri, membangun pengetahuan dari pengalaman melalui pemanfaatan intuisi, imajinasi, dan kreativitas, serta pencarian informasi baru, fakta, hubungan, dan kebenaran baru dapat terungkap.

Ulya Tala Hanifa, 2024

Penerapan Model Discovery Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Percobaan Siswa Kelas IX

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian, siswa memerlukan pengetahuan, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis untuk menemukan informasi, menggunakan media digital dengan bijak, serta kemampuan mumpuni dan pemahaman mendalam dalam menemukan dan mengevaluasi informasi baru melalui literasi digital, dengan tujuan meningkatkan proses pembelajaran siswa dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Berkaitan dengan ini penulis ingin mengetahui apakah penerapan model *discovery learning* berbasis literasi digital berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil percobaan.

Penelitian terkait model *discovery learning*, pernah dilakukan dalam beberapa penelitian terdahulu. Salah satu penelitian yang menerapkan *discovery learning* dilakukan oleh Apriansyah Tisarna (2019), peneliti menerapkan pendekatan *discovery learning* dengan menggunakan strategi literasi digital untuk meningkatkan pencapaian pembelajaran fisika siswa. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang cukup signifikan pembelajaran dengan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu yang menerapkan model *discovery learning* juga pernah dilakukan oleh Nadia Al Adzimah dan Nasution (2023), peneliti menggunakan model *discovery learning* berbasis IT terhadap hasil belajar sejarah peserta didik di SMA. Penelitian yang menggunakan model *discovery learning* juga dilakukan oleh Theresia Inovia Astuti, dkk. (2018), peneliti menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi biologi siswa SMP. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh M Anwar Rivai (2017), peneliti meneliti model *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kreativitas siswa kelas VII SMP.

Dari beberapa penelitian terdahulu, belum ada peneliti yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil percobaan. Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan yang sudah dijelaskan pada latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul *Penerapan Model*

discovery learning Berbasis Literasi Digital dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Percobaan Siswa Kelas IX.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana profil awal pembelajaran menulis teks LHP siswa kelas IX?
- 2) Bagaimana proses penerapan model *discovery learning* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks LHP siswa kelas IX?
- 3) Apakah model *discovery learning* berbasis literasi digital berpengaruh dalam pembelajaran menulis Teks LHP siswa kelas IX?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan profil awal pembelajaran menulis teks LHP siswa kelas IX;
- 2) mendeskripsikan proses penerapan model *discovery learning* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks LHP siswa kelas IX;
- 3) mengetahui pengaruh model *discovery learning* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks LHP siswa kelas IX.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah menyediakan opsi alternatif dalam pembelajaran menulis dengan menerapkan model *discovery learning* yang berbasis literasi digital untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil percobaan siswa kelas IX. Melalui penggunaan model pembelajaran *discovery learning*, siswa memiliki alternatif baru dalam memperoleh keterampilan menulis teks laporan hasil percobaan, yang diharapkan dapat meningkatkan minat mereka dalam menulis teks LHP. Adapun manfaat praktis lainnya meliputi.

- 1) Manfaat bagi Peneliti

Ulya Tala Hanifa, 2024

Penerapan Model Discovery Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Percobaan Siswa Kelas IX

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang bagaimana penerapan model *discovery learning* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks LHP siswa kelas IX pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2) Manfaat bagi Guru

Penelitian ini berkaitan dengan referensi model pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk menunjang pembelajaran, maka dari itu penelitian ini akan bermanfaat bagi guru.

3) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi yang berguna untuk memperluas pengetahuan pembaca serta memberikan manfaat bagi mereka.

4) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pedoman kepada para pendidik dan tenaga kependidikan tentang pentingnya menerapkan model-model pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang terdiri atas bab I pendahuluan, bab II Kajian Pustaka, bab III metode penelitian, bab IV temuan dan pembahasan, dan bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang dijabarkan sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Bab II yaitu, kajian pustaka, disusun rangkaian teori yang terkait dengan variabel penelitian. Penerapan model *discovery learning* berbasis literasi digital diidentifikasi sebagai variabel bebas, sedangkan kemampuan menulis teks laporan hasil percobaan sebagai variabel terikat.

Bab III yaitu, metodologi penelitian, bab ini menjelaskan mengenai pendekatan yang akan diterapkan. Pendekatan yang digunakan adalah metode eksperimental

Ulya Tala Hanifa, 2024

Penerapan Model Discovery Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Percobaan Siswa Kelas IX

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

kuantitatif, dengan penjelasan tentang desain penelitian, lokasi, subjek, periode penelitian, teknik pengumpulan data, serta alat atau instrumen yang dipakai.

Bab IV yaitu, hasil dan pembahasan, bab ini akan menguraikan tentang temuan dari penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab V yaitu, simpulan, implikasi, dan rekomendasi mencakup rangkuman dari hasil penelitian serta penjabaran mengenai respons terhadap rumusan masalah.